

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak dan pembinaan individu sepatutnya menjadi perhatian umat Islam untuk mencapai predikat umat terbaik. Dari ajaran Islam “anak adalah buah hati bagi kedua orang tuanya yang sangat disayangi dan dicintainya”.¹

Anak merupakan amanah yang diberikan Allah SWT yang wajib dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu anak perlu dikondisikan pada tumbuh dan berkembang secara optimal dan dimasa depan menjadi generasi penerus yang berkarakter dan berkepribadian baik. Salah satu perasaan mulia yang Allah SWT tanamkan di dalam hati kedua orang tua adalah rasa kasih sayang kepada anak-anak. Perasaan yang mulia di dalam mendidik anak dan mempersiapkan mereka memperoleh hasil yang terbaik dan pengaruh yang besar.²

Firman Allah SWT dalam Qs. Al-Kahfi : 46 menjelaskan bahwa:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلًا

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia”³

¹ Hartono, Ahmad Jaiz, 2002. *Khutbah Jum'at Pilihan Setahun*, Jakarta: Darul Haq. h.202

² Ulwan, Abdullah Nashih, 2012. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Solo: Insan Kamil. Cet.ke-2. h.23

³ *Al-Qur'an dan Terjemah*, 2010. Tebet Timur: PT. Pantja Cemerlang.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa anak disebutkan sebagai perhiasan. Sebagaimana yang disebutkan oleh Imam Qurtubi, harta mempunyai keindahan estetika dan manfaat yang bisa diambil oleh manusia, sedangkan anak-anak adalah sebagai kekuatan batin bagi keluarga dan juga mempunyai manfaat yang bisa diambil.”⁴

Peran orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak, karena pada tahun pertama anak belum mampu berfikir, dan pemahaman kata-katanya masih terbatas, belum mampu memahami kata-kata yang abstrak. Pendidikan anak dalam keluarga Muslim dapat dimulai sebelum anak diciptakan yaitu disaat proses pemilihan jodoh. Islam memberikan berbagai syarat dari ketentuan pembentukan keluarga, sebagai wadah yang akan mendidik anak sampai umur tertentu yang disebut dengan baligh atau berakal.

Dalam firman Allah swt yang menceritakan bagaimana Lukman dalam membentuk pendidikan bagi anak-anak nya yaitu pendidikan yang bergariskan prinsip mengenai iman, ahlak, ibadah, sosial ,dan ilmu pengetahuan.”⁵

Dari firman Allah swt tersebut dapat kita ambil pelajaran bahwa lukman dalam memberikan ajaran dan pendidikan kepada anaknya untuk mengenal Allah swt ia tanamkan kedalam diri seorang anak untuk mengesakan Allah swt. ia ajarkan tauhid dan iman yang kuat kepada anaknya untuk mengenali sang pencipta, yang telah memberikan beragam nikmat kepadanya dan kepada siapapun yang memuliakanya dalam kehidupan

⁵Zakiah drajat. *ilmu pendidikan islam*. (jakarta:bumi aksara depag RI.2008).h.20

Ada tiga tahapan seorang anak dalam mengenal Allah swt yang telah Allah swt isyaratkan dalam surat al-alaq : 1-5, *pertama* :mengenalkan anak kepada sifat Allah swt sebagai sang pencipta(al-kholoq).

Kedua:kita ajarkan kepada anak dalam mengenal Allah swt dengan dengan sikap syukur atas segala kenikmtan yang melekat pada dirinya.

Ketiga mengenalkan sifat al-karim(mulia) Allah swt maka dengan ini akan timbul kecintaan dan pengharapan hanya kepada Allah swt.

Kemudian lukman mengajarkan kepada anaknya untuk berbuat baik kepada kedua oang tuanya, berbakti kepada keduanya berada satu garis dibawah keimanan kepad Allah swt, berbakti kepada keduanya baik ketika masih hidup atau telah meninggal.

Cara ketiga yang diajarkan lukman kepada anaknya adalah menanamkan sikap tanggung jawab atas perbuata yang dilakuka di dunia, karena setiap perbuatan akan ada konsekuensinya.⁶

Dalam hadits Rasulullah Saw menerangkan bahwa

”Setiap anak adam dilahirkan dalam keadaan suci,ayah dan ibunyalah yang menjadikannya yahudi,nasrani atupun majusi” (H.R Bukhori dan Muslim)⁷

Manusa dilahirkan dalam keadaan fitrah (memiliki sifat bawaan sejak lahir) dengan kuat diatas islam dan kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya tetap islam atau menjadikannya *Yahudi, Nasrani* atau *Majusi* maka dalam

⁶<http://inpasonline.com/beginilah-cara-luqman-mendidik-anaknya/>

⁷Ahmad Al-hasyimi,*Mukhtaarul Ahadist*,(jakarta:bumi aksara depag RI.2008),h.20

hadits tersebut memerintahkan kepada orang tuanya untuk bisa menjaga fitrah anaknya.⁸

Menurut pandangan islam, tauhid adalah landasan dalam setiap amal yang merupakan pokok dan sangat menentukan kehidupan manusia⁹

Anak-anak pada hakikatnya adalah generasi masa depan kepedulian yang besar terhadap anak-anak sekarang adalah bukti dalam memperbaiki, mendidik, dan membangkitkan generasi mendatang.¹⁰

Sedangkan komunikasi merupakan aktivitas sosial manusia, sudah menjadi sifat manusia yakni selalu berusaha berhubungan dengan sesamanya sebagai upaya untuk menghilangkan keterasingan mereka untuk mengetahui apa yang terjadi diluar dirinya (communication is human).¹¹

Komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seorang kepada orang lain. pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang .dimana seorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.¹² komunikasi terjadi apabila antara komunikator dan komunikan memiliki kesamaan dalam memaknai pesan yang disampaikan.¹³

Ditinjau dari proses komunikasi, pendidikan adalah bagian dari komunikasi yaitu proses pengajaran yang melibatkan dua komponen yang

⁸<http://www.islamdakwah.com/artikel/4677-hadits-ke-9-tentang-aqidah-setiap-bayi-lahir-dalam-keadaan-fitrah>

⁹Constatin “urgensi Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga” At-Ta’lim;vol3(2012)h,93

¹⁰Muhammad Athiyah al-abarsyi,*Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam* (yogyakarta:titian illahi press,1996),h.81.

¹¹Hafidz cangara,*Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (jakarta:PT rajagrafindo persada,2013)h.36

¹²Onong uchjana Effendy,*Dinamika Komunikasi*,(bandung:PT.remaja rosdakarya,2004),h 4.

¹³Onong uchjana effendy,*Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*(bandung:citra aditya bakti ,20030,h30.

terdiri dari guru sebagai komunikator dan murid sebagai komunikan. hal ini sesuai yang diungkapkan wilbur schramm, yang dikutip oleh onong uchjane effendy mengatakan bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan antara dua orang atau antara seseorang dengan orang lain. hakikat hubungan ini adalah setara (tune) antara satu sama lain yang terfokus pada informasi yang sama. Kesangkut pautan hal tersebut berada dalam komunikasi tatap muka.¹⁴

Pihak komunikator (guru) mengharapkan adanya feedback atau umpan balik dari komunikan (murid) atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan, dengan harapan adanya perubahan tingkah laku dan perubahan sikap dari komunikan.¹⁵

Dapat diketahui secara umum bahwa fungsi komunikasi secara umum adalah *informatif, edukatif, persuasif* dan *kreatif*. Komunikasi memiliki fungsi pertukaran informasi, pesan dan sebagai kegiatan individu dan antar pribadi, kelompok tukar menukar data, fakta dan ide.¹⁶

Pada era globalisasi saat ini, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang menguasai bidang disegala aspek kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan yang dilakukan secara benar akan membawa kepada keunggulan dan kualitas akal secara kejernihan dalam berfikir, selain itu dapat memahami hakekat-hakekat kebenaran yang ada, dan akan terbiasa dengan melakukan kebiasaan dan perbuatan baik, selalu berperilaku baik,

¹⁴Onong uchjana effendy, *Kepemimpinan Dan Komunikasi* (bandung :CV mandiri maju,2000),h 58.

¹⁵Hafied cangara,*Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (jakarta:PT rajagrafindo persada,2013),h 36.

¹⁶Onong uchjana effendy,*Dinamika Komunikasi*(bandung:PT remaja rosdakarya,2004)h.23.

selalu mengajak anak didik untuk selalu berfikir yang cermat dan mendalam, selalu mendorong berkeaktifitas.

Nilai-nilai islam menjadi lebih istimewa karena memiliki kekuatan yang mendalam untuk merubah tingkah laku seorang anak dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pada nilai-nilai keimanan, dan aqidah. sehingga pendidikan islam disekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting didalam memajukan nilai-nilai keislaman pada anak. sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pembelajaran pesertadidik (murid) dibawah pengawasan pendidik (guru).¹⁷

Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung adalah salah satu lembaga Pendidikan yang sangat peduli akan pendidikan agama, hal ini terbukti dengan konsistensi dan eksistensi. Lembaga ini sudah lama berkiprah dalam bidang pendidikan khususnya dalam bidang keagamaan sekolah ini berdiri pada tahun 2015/2016 hingga saat ini.

Awal berdirinya lembaga ini di dorong oleh keinginan para tokoh muhammadiyah Sendang agung, dengan tujuan sebagai estafet keberlanjutan dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA). Selain itu dalam proses pembentukan karakter anak, SDMT lebih menekankan pada nilai-nilai religi berbasis Tahfidzul Qur'an, Sholat dhuha, shaalt dzuhuh jamaah, infaq harian, program malam bina iman dan taqwa (MABIT) bulanan, dalam rangka memupuk dan menumbuhkan ghiroh berfastabiqul khoirot dalam mengejar nilai-nilai Islam.

¹⁷Yusni sari, "Peningkatan Kerjasama Disekolah Dasar" .jurnal admiditrasi pendidikan ;vol 1 no,(01 oktober2013.h.307.

Ruang lingkup pendidikan Muhammadiyah di Sendang Agung akan semakin terarah dengan lengkapnya sarana pendidikan dari tingkat TK, SDMT, SMPM dan SMAM.

Pendidikan akhlaq pada anak usia dini (7-12 tahun) adalah masa-masa yang butuh pengawasan terutama bagian akhlaq dari sinilah SDMT hadir sebagai upaya untuk proses penanaman akhlaq, proses pencapaian nilai-nilai agama yang mana hal tersebut dapat dibebankan kepada anak sebagai benteng ketika seorang anak sudah memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.¹⁸ SDMT menggunakan sistem kurikulum K13 dan KTSP.

Komunikasi yang dilakukan di SDMT Sendang Agung antara lain: komunikasi melalui lisan (menghafal al-quran juz 30, menghafal doa-doa yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari) sedangkan komunikasi melalui tulisan (belajar menulis ayat-ayat alquran ,praktik sholat wajib dan sunnah) pendidikan dalam bidang agama islam yang diterapkan disekolah ini yaitu konsentrasi pada thfidz al-quran juz 30 dengan kriteria minimal lulus dari SDMT anak hafal juz 30, tahsin bacaan Al-Qur'an dengan kriteria minimal anak –anak sudah membaca Al-Qur'an dengan lancar dengan setandar anak sekolah dasar.

Segi ibadah anak-anak dilatih dari mulai bersuci (berwudhu) kemudian sholat sunnah dan wajib yang dilakukan setiap hari. selain itu adab yang masuk kedalam peraturan umum seperti salam terhadap guru.

¹⁸Wawancara dengan ibu yunita S, pd selaku guru agama di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Pada 20 Juni 2020 Pukul 09.30 Wib

langkah yang di ambil oleh sekolah dalam membentuk anak-anak dalam menghafal al-quran adalah diadakanya muroja'ah harian dengan harapan hafalan anak-anak semakin kuat dan mudah menghafal.satu hari anak menambah hafalanya satu ayat kemudain disetorkan secar keseluruhan pada hari sabtu.

Seluruh kegiatan tersebut yang kemudian dilakukan pemantauan yang kemudian dievaluasi pada tengah semester atau akhir semester oleh kepala sekolah dan guru pembimbing dari masing-masing kelas.target pencapaian yang diharapkan aalah siswa-siswi lancar dalam menghafalkan alquran ,surat-surat yang sudah dihafalkan digunakan dalam sholat ,siswa-siswi mampu memahami makna yang terkandung dalam juz 30 ,anak-anak menjadikan alquran sebagai bekal ,anak-anak memiliki kesadaran dalam menjalankan ibadah dan memiliki kualitas ibadah yang baik dan benar.

Sekolah SDMT sendang agung memiliki konsep pembinaan ahlaq dan pendidikan agama islam yang kuat bagi anak-anak sejak tahun 2015 .sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ditempat ini kemudian penelitian ini bertujuan untuk menambah database di indonesia dalam bidang strategi komunikasi penanaman nilai-nilai agama di SDMT sendang agung .

Dalam rangka ini penulis ingin mencoba melakukan pebahasan dan penelitian dengan judul “setrategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di SDMT sendang agung lampung tengah.

B. Pembatasan Masalah Dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan masalah

Dari tiga indikator strategi komunikasi menurut Middleton yaitu:

- a. Kombinasi terbaik dari semua elemen.
- b. Pengaruh atau efek yang dihasilkan.
- c. Tujuan yang optimal.

Penulis hanya membatasi penelitian ini yaitu pada kombinasi terbaik dari semua elemen yang berkaitan dengan komunikator, pesan, komunikan, media dan efek.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi komunikator/guru di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung dalam menanamkan nilai-nilai Islam ?
2. Pesan apa yang disampaikan oleh komunikator/guru di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung ?
3. Media apa yang digunakan oleh komunikator/ guru dalam menyampaikan pesan di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung?
4. Bagaimana komunikan menerima pesan yang disampaikan oleh guru SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung ?
5. Efek apa yang dihasilkan dari penanaman nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas ,maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ”Strategi Kounikasi Guru Dalam menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada anak”.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang studi dakwah dan komunikasi,khususnya dalam kajian yang berkaitan dalam bidng strategi komunikasi.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ,masukan dan pendapat bagi penulis dan khususnya untuk guru SD Muhammadiyah tepadu sendang agung dalam menanamkan nilai-nilai agama .serta dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu bagi mahasiswa dakwah dan komunikasi yang berniat pada kajian komunikasi pada umumnya juga bagi seluruh lapisan masyarakat.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secar sistematis¹⁹

¹⁹Daud rasyid ,*islam dalam berbagai dimensi,jakarta:Gema insani press,1998*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung kelapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data melalui observasi,wawancara,dan dokumentasi.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dalam prosedur penelitiannya dapat menghasilkan analisis data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dapat diamati.

Menurut M. Nazir dalam buku metodologi penelitian menyatakan, bahwa penelitian deskriptif merupakan proses pencarian fakta, gambaran atau lukisan secara sistematis ,faktual dan akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti²⁰

Ada tiga pertimbangan mengapa penulis menggunakan metode tersebut adalah:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti.
- c. Metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajam pengaruh bersama dan terdapat pola-pola nilai yang dihadapi²¹

²⁰M.Nazr,*metode penelitian*,jakarta:Galia indonesia,1998.cet ke-3,h.63

²¹Lexy j.moleong,*metode penelitian kualitatif*.bandung:PT remaja rosdakarya,2010,h.4.

2. Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian ,atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian “²²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terkait dan variabel bebas.

3. Lokasi dan waktu Penelitian

Berangkat dari analisis yang ada serta permasalahan yang penulis lakukan untuk mendukung penelitian ini,maka penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah terpadu sendang agung kecamatan sendang agung lampung tengah,profinsi lampung yang dilaksanakan pada bulan juni-september.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan, karna menekankan pada tinjauan langsung lapangan dengan menggunakan data-data yang diperlukan berdasarkan hasil survei dan suber-sumber yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

b. Sumber data

Untuk megumpulkan data-data dan informasi sesuai denga permasalahan penelitian ini, penulis mengadakan komunikasi secara langsung dan tidak langsung, dengan menggunakan alat (instrumen) pengumpulan data sebagai berikut.

²²Suharsimi Arikunto,*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek(edisi revisi 2010).jakarta:PT Rineka cipta,2010,h.159.*

c. Observasi

Observasi adalah salah satu penelitian untuk memperoleh data dalam bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki²³

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian²⁴

Metode observasi yang dilakukan peneliti dengan pengamatan langsung, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di SDMT Sendang Agung Lampung Tengah.

d. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden²⁵

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicara yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal²⁶

²³ Muhammad Natsir, *metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, h. 234.

²⁴ Emzir, *metode penelitian kualitatif data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 37

²⁵ Mari Singarimbun dan Sofian Efendi, *metode penelitian survey*, Jakarta: LP3ES 1989

²⁶ Gunawa, Imam, *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, Jakarta: Bumi Aksara 2013, h. 173

Adapun metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara informal, artinya wawancara dilakukan secara tidak resmi namun tetap berpedoman pada kerangka pokok pembahasan.

Untuk mendapatkan data objektif penulis melakukan wawancara langsung terhadap guru bidang tahfid dan tahsin serta guru agama islam di SDMT sendang agung.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain tentang subyek, menurut sugiyono, metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi²⁷

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk bukti penelitian dalam mencari data dan untuk keperluan analisis data. bukti-bukti itu didapat dari dokumen-dokumen, foto, maupun buku-buku yang didapat dari SDMT sendang agung kecamatan sendang agung lampung tengah.

Sumber-sumber pendukung seperti buku-buku, hadits dan ayat alquran yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

f. Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. seluruh analisis data yang terkumpul kemudian dikelompokkan, diolah diteliti kembali dan dianalisis.

²⁷Herdiyansyah, haris. *wawancara observasi dan focus groups*, depok :Raja Grafindo Persada. 2013, h. 143.

Menganalisis data ini dijelaskan dalam bentuk uraian-uraian pokok serta dirangkai dengan teori yang ada dan sekaligus menjawab pertanyaan dalam permasalahan sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan.

g. Instrumen Data

Penelitian ini seperti yang sudah dijelaskan merupakan penelitian lapangan, maka pengumpulan data ini yang akan dilakukan adalah dengan cara observasi, interview, dokumentasi, dan menelaah teks dari referensi sekunder yang berasal dari literature.

h. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengambil referensi dari buku -buku, skripsi skripsi dari universitas pada tahun ajaran sebelumnya, dan lain-lain:

Literatur yang dipakai yaitu strategi dakwah, komunikasi dakwah, ilmu komunikasi dan lain sebagainya.

Adapun skripsi-skripsi yang membahas tentang strategi komunikasi diantaranya: Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur Penulis Anis Nurfitriyani, NIM: 1113051000153. Fokus dari skripsi ini adalah tentang strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di SD Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengidentifikasi dan menyajikan data secara terstruktur dan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

dengan cara memilah dan memilih data mana yang tepat untuk disajikan, mana yang harus ada dan mana yang perlu dikaji sehingga lebih mudah dalam menarik kesimpulan.²⁸

Penulis menggunakan teknik analisis data dari teori miles dan hubberman yaitu dengan mengumpulkan data, menyeleksi data (reduksi), menyajikan data penelitian dan melakukan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a. Menyeleksi (reduksi) data

Reduksi data merupakan upaya penyederhanaan yang peneliti lakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan dan mengabsahkan data yang masih mentah menjadi data yang lebih matang dan mudah dipahami sehingga lebih tepat sasaran dalam menentukan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Dalam menyajikan data kualitatif, peneliti menggunakan metode dengan cara menarasikan data yang diperoleh secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami.²⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yang dilakukan untuk menganalisis data adalah menarik kesimpulan hasil reduksi dan analisis dengan tetap memperhatikan rumusan masalah dan tujuan yang hendak peneliti capai. Data-data yang telah tersusun kemudian di padukan dengan data lain kemudian dapatlah ditarik kesimpulan atas jawaban dari rumusmasalahnya.

²⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Cet Ke-3, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012, h. 85

²⁹ Ibid, 131

E. Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan merupakan sebuah sistem atau susunan dalam penulisan laporan, sehingga akan tergambar isi daripada penelitian laporan :

BAB I BERISI PENDAHULUAN, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II BERISI LANDAS TEORI, yaitu membahas tentang pemahaman dan alasan berupa teori suatu ilmu yang akan dibahas. seperti strategi komunikasi yang terdiri dari pengertian strategi, pengertian komunikasi, pengertian strategi komunikasi macam-macam strategi komunikasi, dan pengertian nilai-nilai agama islam.

BAB III BERISI TENTANG PROFIL SDMT, seperti letak geografis SDMT sendang agung, sejarah berdirinya SDMT, visi dan misi SDMT dan keadaan lingkungan sekitar.

BAB IV ANALISIS DATA, dalam bab ini akan menganalisis tentang strategi komunikasi yang di gunakan oleh guru tahfidz, tahsin dan guru agama dalam menenemkan nilai-nilai islam pada anak, serta strategi apa yang digunakan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi yang merupakan bagian akhir dari seluruh bab-bab sebelumnya. kesimpulan merupakan sesuatu yang ditarik dari pembuktian atau dari uraian yang ditulis terdahulu dan berkaitan erat dengan pokok masalah, sedangkan saran memuat tentang anjuran-anjuran bagi pihak yang bersangkutan dan

rekomendasi adalah tawaran kepada orang lain atau dinas pendidikan yang terkait.